

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Dalam sistem manajemen layanan IT Divisi Manajemen Sistem Teknologi dan Informasi ( Div MSTI) SKK migas mengacu kepada ISO 20000:1-2018 sedangkan untuk sistem manajemen keamanan informasi mengacu kepada ISO 27001 – 2013.

Pada ISO 20000:1-2018 tercantum bahwa permintaan layanan harus diperbarui dengan Tindakan yang di ambil klausul 8.6.2 mengenai *service continuity* sedangkan pada dokumen ISO 27001 – 2013 tercantum tentang perencanaan, implementasi, verifikasi, peninjauan dan evaluasi keberlangsungan keamanan informasi. *Klausul A.17.1* dan merujuk kepada Pedoman Tata kelola (PTK) TI no 52 tahun 2013 tentang *Disaster Recovery Plan* yaitu suatu perencanaan yang berfungsi untuk mengelola secara rasional dan *cost effective* bencana terhadap sistem informasi yang akan atau telah terjadi. Bencana yang dimaksud yaitu suatu peristiwa yang bisa mengganggu operasional dengan hilangnya data, sistem seperti bencana alam yang merusak perangkat, kebakaran, serangan siber dan lainnya

*Disaster Recovery Plan* (DRP) menjadi salah satu implementasi *Bisnis Continuity Plan* yang bertujuan apabila perusahaan menghadapi kondisi darurat yang mempengaruhi infrastruktur IT dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan dalam kelangsungan operasinya, semua aplikasi yang sudah terdokumentasi untuk proses restore dan akses aplikasi dapat dipulihkan dengan cepat.

Cara kerja *Disaster Recovery* mempunyai kesamaan dengan proses backup restore. Yaitu infrastruktur IT utama di duplikat dan diarahkan atau disimpan di tempat berbeda yaitu di *Disaster Recovery Center* (DRC).Ketika bencana terjadi maka otomatis duplikat infrastruktur di pusat pemulihan segera aktif untuk beroperasi. Selagi operasional menggunakan sistem duplikat yang berpusat di pusat pemulihan berjalan, paralel perusahaan dapat membangun ulang sistem pada tempat utama. Setelah pembangunan ulang dirasa sudah selesai

maka pusat pengoperasian yang dilakukan di tempat pusat pemulihan dapat dipindahkan kembali ke semula.

Pastikan semua operasional berhenti dan data yang tersalin pada pusat pemulihan sudah sesuai sehingga sistem yang dipindahkan ke tempat utama tetap identik seperti sebelum adanya bencana. Selain itu dokumen kegiatan pada *Disaster Recovery Plan* (DRP) ini pun akan selalu ditinjau dan diperbaharui minimal 1 kali dalam 1 tahun atau apabila dilakukan perubahan terkait konfigurasi sistem ataupun infrastrukturnya.

Dalam kegiatan Kerja Profesi ini praktikan diberikan kesempatan untuk dapat ikut serta melakukan perencanaan, pendampingan baik secara teknis maupun dokumentasi yang akan digunakan untuk *Disaster Recovery Plan* (DRP) periode 2022 sehingga praktikan dapat mempelajari secara langsung terkait dengan mata kuliah *Enterprise Application Management* (EAM) yang berhubungan dengan strategi implementasi *Enterprise Resources Plan* (ERP) dalam menjaga layanan terhadap user pada suatu perusahaan

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud kerja Profesi**

- a. Mempelajari lebih detail lagi tentang rencana dan strategi berkelanjutan di Divisi Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi SKK Migas
- b. Melakukan praktek langsung tentang materi pembelajaran tentang *Enterprise Resources Plan* (ERP)

### **1.2.2 Tujuan Kerja Profesi**

- a. Mendapatkan pemahaman lebih jelas terkait dengan bagaimana bisnis berkelanjutan yang dibuat di suatu perusahaan dirancang.
- b. Memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan kegiatan update periodik *Disaster Recovery Plan* (DRP)

## **1.2 Tempat Kerja Profesi**

Kerja profesi dilakukan di Departemen Operasional Teknologi Informasi (OTI), Divisi Manajemen Strategis dan Teknologi Informasi SKK Migas yang bertempat di Gedung Wisma Mulia Lt 38, Jl Jend Gatot Subroto no 42 Jakarta.



Gbr 1. Gedung Wisma Mulia

### 1.3 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Jadwal pelaksanaan kerja profesi dilakukan mulai dari tanggal 5 Juli 2022 dan berakhir pada tanggal 5 Oktober 2022. Dari jam 07.00 hingga jam 16.00.